BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari siswa MA Darul Hikmah Tulungagung yang berkaitan dengan kemampuan koneksi matematis dalam mengerjakan soal matriks berdasarkan *self regulated learning*. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[1]

2. Jenis Penelitian

Terdapat beberapa jenis penelitian kualitatif yaitu: 1) etnografi, 2) etnometodologi, 3) studi kasus, 4) studi dokumen, 5) observasi alami, 6) fenomenollogi, 7) studi interaksi simbolik, 8) *grounded theory*, 9) penelitian

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15

sejarah, dan 10) studi biografi.[2] Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, dan sebagainya dalam waktu tertentu dengan tujuan memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas.[3]

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.[4] Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data dan mengetahui secara jelas kemampuan koneksi matematis siswa ditinjau dari *self regulated learning* dalam menyelesaikan soal matriks. Dalam proses pengumpulan data, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, berhati-hati, dan bersungguh-sungguh dalam mencatat data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang berada di Jl. KH. Abu Mansur 1, Desa Tawangsari, Kedungwaru,

---

[2] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 151-159

[3] *Ibid.*, hal. 152

[4] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 9-10

Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pernah menjadi tempat magang I dan magang II, sehingga sedikit banyak sudah mengetahui bagaimana karakteristik siswa yang akan dijadikan subjek penelitian.
2. Masih rendahnya kemampuan koneksi matematis siswa yang disebabkan siswa merasa kesulitan dalam mengingat teori dan konsep sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan kesulitan melakukan proses perhitungan pada soal yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[5] Sumber data dalam penelitian dibagai menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah hasil angket, hasil tes, hasil wawancara, dan foto-foto kegiatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang digunakan bahan kepustakaan, laporan laporan jurnal ilmiah, dan internet.

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah bagaimana peneliti menetukan metode setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya yaitu instrumen.[6] Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.[7] Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui *self regulated learning* siswa.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[8] Tes yang diberikan berkaitan dengan materi matriks sejumlah 3 soal. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa berdasarkan *self regulated learning*.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan respondem untuk mencapai tujuan tertentu.[9] Teknik wawancara yang

---

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 265
[7] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*..., hal. 228
[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.., hal. 193
[9] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*..., hal. 233

digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk lebih menggali informasi mengenai kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matriks berdasarkan *self regulated learning*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.[10] Dalam menganalisis data kualitatif ada tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.[11] Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengelompokkan data yang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian dan data yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian.

---

[10] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 2019

[11] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*..., hal. 172

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.[12] Dalam penelitian ini, penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matriks berdasarkan *self regulated learning*.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.[13] Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berkaitan dengan kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal matriks berdasarkan *self regulated learning*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk melakukan pengecekan keabsahan temuan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[14] Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dalam penelitian ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil angket, data hasil tes, data hasil wawancara.

---

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hal. 341

[13] Imam Gunawan, *Metode Penelitian*..., hal. 212

[14] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 330

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan tahapan-tahapan, sehingga penelitian dapat berjalan lebih terfokus dan terarah. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
   a. Melakukan seminar proposal dengan didampingi Dosen Pembimbing.
   b. Mengadakan observasi di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung yang akan digunkaan untuk penelitian, meminta izin kepada Kepala Sekolah.
   c. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak Administrasi kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.
   d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung,
   e. Berkonsultasi dengan kepala MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dan juga guru bidang studi matematika untuk mengetahui kondisi dan lokasi penelitian serta mengkonfirmasikan secara garis besar kapan dan bagaimana rencana penelitiannya.
   f. Menyusun instrumen penelitian serta melakukan validasi instrumen kepada validator.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dengan 6 siswa sebagai subjek dan menentukan jadwal penelitian

b. Memberikan angket *self regulated learning* untuk mengetahui siswa yang memiliki *self regulated learning* tinggi, sedang, dan rendah.
c. Menetapkan subjek sebanyak 6 siswa sebagai subjek penelitian.
d. Memberikan tes tertulis tentang matriks pada siswa yang menjadi subjek penelitian
e. Mengklasifikasikan jawaban tes tertulis siswa kelas XI B berdasarkan indikator kemampuan koneksi matematis.
f. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.
g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan yakni hasil tes tertulis, hasil angket, dan hasil wawancara, maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
h. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan, menafsirkan dan membahas hasil analisis data, kemudian enarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan.
i. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada Kepala MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

3. Tahap Akhir
   a. Menganalisis seluruh data yang berhasil dikumpulkan yaitu data hasil angket, hasil tes, hasil wawancara, dan hasil observasi selama penelitian.
   b. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
   c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.